

Hubungan Status Gizi dan Pendapatan Orang Tua dengan *Early Menarche* Pada Siswi MTsS Darul Ihsan Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar

The Correlation of Nutritional Status and Parents' Income with Early Menarche Students in MTsS Darul Ihsan, Darussalam District, Aceh Besar

Rusmaini*¹, Cut Oktaviyana², Mulyatina³

¹ Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23372, Indonesia

^{2,3}Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23372, Indonesia

*Koresponding Penulis: rusmaini132@gmail.com, ² Cut.Oktaviyana@gmail.com, ³ mulyatinatina@gmail.com.

Abstrak

Menarche merupakan pertanda adanya perubahan status sosial dari anak-anak ke dewasa, remaja putri yang mempunyai kecenderungan neurosis dalam usia pubertas banyak mengalami konflik batin dengan datangnya menstruasi pertama. Faktor yang mempengaruhi cepat atau lambatnya usia *menarche* terdiri dari dua kelompok besar yaitu faktor ibu dan faktor anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Status gizi Dan Pendapatan Orang Tua Dengan *Early Menarche* pada siswi MTsS Darul Ihsan Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar. Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif* dengan desain *cross sectional study*. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 15 Maret 2022. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswi kelas VII dan kelas VIII yang berjumlah 168 responden yang sudah mengalami menstruasi dengan teknik pengambilan sampel *probability sampling* dan jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 63 responden. Pengumpulan data menggunakan data primer. Analisis menggunakan *chi square test*, teknik analisa univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan status gizi ($p=0,003$) dan pendapatan orang tua ($p=0,026$) dengan usia *menarche*. Kesimpulan dalam penelitian ini terdapat hubungan status gizi dan pendapatan orang tua dengan *early menarche*.

Kata Kunci : *Menarche*, Status Gizi, Pendapatan orang tua

Abstract

Menarche is a sign of a change in social status from children to adults. Young girls who tend to neurosis at the age of puberty often experience inner conflicts with the arrival of their first menstruation. Factors that affect the age of *menarche* sooner or later consist of two major groups: maternal factors and child factors. This study aims to investigate The Correlation of Nutritional Status and Parents' Income with early *menarche* in students of MTsS Darul Ihsan, Darussalam District, Aceh Besar. This study was quantitative research with a cross-sectional study design. Data collection was carried out on March 15, 2022. The population was all students of class VII and class VIII, with a total of 168 respondents who had experienced menstruation using probability sampling. Therefore, The sample of this study was 63 respondents. The data collected was used as the primary data. The data were analyzed by using the *chi-square test*, univariate and bivariate analysis. The results showed that there was a

relationship between nutritional status ($p=0.003$) and parents' income ($p=0.026$) with the age of menarche. This study can be concluded that there is a relationship between nutritional status, maternal age at menarche, economic status, and students' lifestyle during the early menarche.

Keywords: Menarche, Nutritional Status, Parents' Income

PENDAHULUAN

Remaja adalah masa peralihan diantara masa kanak -kanak dan dewasa. Pada masa ini anak mengalami masa pertumbuhan dan masa perkembangan fisik maupun perkembangan psikisnya. Mereka bukanlah anak -anak baik bentuk badan ataupun cara berpikir atau bertindak, tetapi bukan pula orang dewasa yang telah matang. Pada masa remaja ini terjadi pubertas dalam diri seseorang anak (perempuan maupun laki -laki) salah satu tanda perempuan mengalami pubertas adalah terjadinya *menarche*.(Devi Partika Sari et al., 2019)

Menarche adalah permulaan menstruasi pada seorang gadis pada masa pubertas, yang biasanya muncul pada usia 12-14 tahun. *Menarche* merupakan pertanda adanya perubahan status sosial dari anak-anak ke dewasa, remaja putri yang mempunyai kecenderungan neurosis dalam usia pubertas banyak mengalami konflik batin dengan datangnya menstruasi pertama.(Kadri, 2018)

Membaiknya standar kehidupan terutama faktor asupan makanan dan genetik akan berdampak pada usia *menarche* dini yang terjadi lebih awal atau lebih cepat dari kebiasaan yang berlaku secara umum ditengah-tengah masyarakat tersebut. Faktor rendahnya asupan serat dan tingginya asupan lemak maupun kalsium berdampak pada usia *menarche* dini. Sebelum memasuki masa remaja, seseorang akan mengalami periode pubertaster lebih dahulu. Pada periode pubertas inilah akan terjadi percepatan pertumbuhan dan perkembangan fisik dari anak-anak menjadi dewasa serta mengalami kematangan organ reproduksi seksual.(Devi Partika Sari et al., 2019)

Status gizi adalah keadaan yang mencerminkan keseimbangan antara zat-zat gizi yang diserap oleh tubuh secara normal yang akan dijadikan energi guna metabolisme tubuh secara menyeluruh. Status gizi remaja wanita sangat mempengaruhi terjadinya *menarche* baik dari faktor usia terjadinya *menarche*, adanya keluhan-keluhan selama *menarche* maupun lamanya hari *menarche*. Ketidakseimbangan antara asupan kebutuhan atau kecukupan akan menimbulkan masalah gizi, baik itu berupa masalah gizi lebih maupun gizi kurang.(Mulyani, 2019)

Asupan nutrisi mempengaruhi kematangan seksual pada remaja putri yang mendapat menstruasi pertama lebih cepat, cenderung dengan tubuh lebih berat dan lebih tinggi pada saat *menarche* dibandingkan dengan mereka yang belum menstruasi pada usia yang sama. Sebaliknya pada remaja putri yang mengalami menstruasi terlambat, kondisi berat badan lebih ringan. Umumnya mereka menjadi matang lebih dini akan memiliki IMT yang lebih tinggi, dan mereka matang terlambat, memiliki IMT lebih kecil pada usia yang sama.(Sadiman & Islamiyati, 2019)

Status ekonomi dalam hal ini dilihat dari standar kebutuhan remaja tercukupi atau tidak oleh keluarga yang dinilai dari pendapatan keluarga serta dampaknya penyediaan fasilitas bagi remaja dalam mendapatkan kebutuhan nutrisi dan informasi lain berkaitan dengan nutrisi. Status ekonomi baik dapat dikatakan apabila standar kebutuhan nutrisi akan terpenuhi dengan baik, disamping segala fasilitas yang diberikan dan remaja bisa menikmati makanan *fast food* dan makanan bernutrisi yang kaya akan protein dan lemak.(Fajria & Desi, 2014)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Devi Partika Sari, Nurhapsa, Erna Magga, Nurlinda dalam penelitian “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Early Menarche* Pada Siswi Sekolah Dasar Kelurahan Lapadde Kota Parepare”. Penghasilan atau status ekonomi orang tua mempengaruhi kecukupan orang tua dalam memenuhi kebutuhan keluarga, dan ada pengaruh status gizi terhadap *early menarche* siswi Sekolah Dasar dengan X2 hit. 8,780 bahwa keadaan status gizi yang normal dan keadaan status gizi yang tidak normal atau obesitas itu mempengaruhi terjadinya *early menarche* karena asupan gizi yang kurang menyebabkan gizi pada seseorang akan berdampak pada penurunan fungsi reproduksi. (Devi Partika Sari et al., 2019)

Prevalensi *early menarche* berbeda-beda disetiap negara, anak-anak di Kanada mengalami *early menarche* sebesar 14,6% dan China 10%. Indonesia menduduki peringkat ke-15 dari 67 negara dengan percepatan usia *menarche* yang mencapai 0,145 tahun per dekade. Sedangkan usia rata-rata anak yang mengalami *menarche* di negara-negara lain yaitu 12-14 tahun.(Devi Partika Sari et al., 2019)

Hasil Riskesdas menunjukkan bahwa berdasarkan laporan responden yang sudah mengalami haid rata-rata usia *menarche* 13 tahun (20%) dengan kejadian lebih awal pada usia kurang dari 9 tahun. Secara nasional rata-rata usia *menarche* 13-14 tahun terjadi pada 37,5% anak Indonesia dan ada juga baru berusia 8 tahun sudah memulai siklus haid namun jumlah ini sedikit sekali.(Devi Partika Sari et al., 2019)

Usia *menarche* termuda di Indonesia adalah 9 tahun dan usia *menarche* tertua adalah 18 tahun. Usia rata-rata *menarche* di Indonesia adalah 12,96 tahun dengan proporsi usia 12 tahun (31,33%), usia 13 tahun (31,30%) dan pada usia 14 tahun (18,24%). Usia rata-rata *menarche* terendah terdapat di Yogyakarta 12,45 tahun dan tertinggi di Kupang 13,86 tahun. Usia rata-rata *menarche* di Banda Aceh 12 sampai 13 tahun sebesar 69,5%, pada usia kurang dari 11 tahun sebesar 10,9% dan 19,6% pada usia lebih 13 tahun.(Fitriany et al., 2018)

Survei awal yang dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2021 di MTsS Darul Ihsan untuk mendapatkan data awal didapatkan siswi kelas VII dan VIII yang sudah mengalami menstruasi sebanyak 168 siswi. Dan peneliti mendapatkan data 3 orang siswi yang mengalami *early menarche*. Siswi pertama yang mengalami *early menarche* pada usia 9 tahun mengatakan bahwa siswi tersebut merasakan gejala sakit pinggang, sakit perut, dan pusing pada saat pertama kali mengalami menstruasi. Dan juga merasakan takut dan cemas serta syok. Siswi kedua yang mengalami *menarche* pada usia 10 tahun mengatakan bahwa siswi tersebut hanya merasakan gejala sakit perut pada saat pertama kali mengalami menstruasi dan juga tidak merasakan perasaan takut sama sekali. Sedangkan siswi ketiga yang mengalami *menarche* pada

usia 11 tahun mengatakan bahwa gejala yang dirasakan yaitu sakit pinggang dan sakit perut dan siswi tersebut mengatakan sangat menyukai makanan *junk food*.

Berdasarkan uraian-uraian pada latar belakang diatas untuk memberikan masukan-masukan yang lebih baik mengenai Kesehatan dan terutama mengenai *menarche* untuk para remaja dan agar penelitian ini lebih terarah serta mencapai sasaran yang diharapkan. Maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan status gizi dan pendapatan orang tua dengan *early menarche* pada siswi MTsS Darul Ihsan Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif* dengan desain *cross sectional study*. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 15 Maret 2022. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswi kelas VII dan kelas VIII yang berjumlah 168 responden yang sudah mengalami menstruasi. Teknik pengambilan sampel *probability sampling* dan jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 63 responden. Pengumpulan data menggunakan data primer. Analisis menggunakan *chi square test*, teknik analisa univariat dan bivariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebanyak 63 orang dengan aspek yang diteliti untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan *Early Menarche* Pada Siswi MTsS Darul Ihsan Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar, maka berdasarkan analisa data yang peneliti lakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

Analisa Univariat

1. Usia Responden

Berikut ini merupakan analisa data univariat tentang usia. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Usia Responden di MTsS Darul Ihsan Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar Tahun 2022 (n=63)

No	Usia	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	13 Tahun	12	19
2	14 Tahun	31	49,2
3	15 Tahun	20	31,7
Total		63	100

Sumber: Data Primer, 2022.

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui sebagian besar responden berada pada usia 14 tahun yaitu sebanyak 31 responden (49,2%).

2. Kelas

Berikut ini merupakan analisa data univariat tentang kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Kelas Responden di MTsS Darul Ihsan Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar Tahun 2022 (n=63)

No	Kelas	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Kelas VII	23	36,5
2	Kelas VIII	40	63,5
Total		63	100

Sumber: Data Primer, 2022.

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui sebagian besar responden berada pada kelas VIII yaitu sebanyak 40 responden (63,5%).

3. Usia Menarche responden

Berikut ini merupakan analisa data univariat tentang usia *menarche* responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Usia *Menarche* Responden di MTsS Darul Ihsan Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar Tahun 2022 (n=63)

No	Usia <i>Menarche</i>	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	<i>Menarche</i> Dini (≤ 12 tahun)	30	47,6
2	<i>Menarche</i> Normal (≥ 12 Tahun)	33	52,4
Total		63	100

Sumber: Data Primer, 2022.

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui sebagian besar responden mendapatkan haid pertama kali dengan kategori normal yaitu sebanyak 33 responden (52,4%).

4. Status Gizi

Berikut ini merupakan analisa data univariat tentang status gizi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Status Gizi Responden di MTsS Darul Ihsan Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar Tahun 2022 (n=63)

No	Status Gizi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Normal	42	66,7
2	Tidak Normal	21	33,3
Total		63	100

Sumber: Data Primer, 2022.

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui sebagian besar responden memiliki status gizi dengan kategori normal yaitu sebanyak 42 responden (66,7%).

5. Pendapatan Orang Tua

Berikut ini merupakan analisa data univariat tentang pendapatan orang tua. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi pendapatan orang tua Pada Siswi di MTsS Darul Ihsan Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar Tahun 2022 (n=63)

No	Pendapatan Orang Tua	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Rendah	36	57,1
2	Tinggi	27	42,9
Total		63	100

Sumber: Data Primer, 2022.

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui sebagian besar responden memiliki Pendapatan Orang Tua yang rendah yaitu sebanyak 36 responden (57,1%).

Analisa Bivariat

1. Hubungan Status Gizi dengan *Early Menarche*

Hasil analisis untuk mengetahui hubungan status gizi dengan *early menarche* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hubungan Status Gizi Dengan *Early Menarche* Pada Siswi MTsS Darul Ihsan Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar Tahun 2022 (n=63)

No	Status Gizi	<i>Menarche</i>		Total	<i>P Value</i>
		Dini	Normal		

		N	%	N	%	N	%	
1	Normal	14	33,3	28	66,7	42	100	0,003
2	T. Normal	16	76,2	5	23,8	21	100	
Total		30	47,6	33	52,4	63	100	

Sumber: Data Primer, 2022.

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui dari 63 responden, 42 diantaranya memiliki status gizi normal sebagian besarnya memiliki usia *menarche* dengan kategori normal yaitu sebanyak 28 responden (66,7), sedangkan dari 21 responden dengan status gizi tidak normal sebagian besarnya memiliki usia *menarche* dini yaitu sebanyak 16 responden (76,2%). Hasil analisa statistik menunjukkan bahwa nilai *p value* 0,003 atau dengan kata lain terdapat hubungan status gizi dengan *early menarche*.

2. Hubungan Pendapatan Orang Tua dengan *Early Menarche*

Hasil analisis untuk mengetahui hubungan Pendapatan Orang Tua dengan *early menarche* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hubungan Pendapatan Orang Tua Dengan *Early Menarche* Pada Siswi
 MTsS Darul Ihsan Kecamatan Darussalam Kabupaten
 Aceh Besar Tahun 2022 (n=63)

No	Pendapatan orang tua	Menarche				Total		P Value
		Dini		Normal				
		N	%	n	%	n	%	
1	Rendah	22	61,1	14	38,9	36	100	0,026
2	Tinggi	8	29,6	19	70,4	27	100	
Total		30	47,6	33	52,4	63	100	

Sumber: Data Primer, 2022.

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui dari 63 responden, 36 diantaranya memiliki Pendapatan rendah sebagian besarnya memiliki usia *menarche* dengan kategori dini yaitu sebanyak 22 responden (61,1%), sedangkan dari 27 responden dengan Pendapatan tinggi sebagian besarnya memiliki usia *menarche* normal yaitu sebanyak 19 responden (70,4%). Hasil analisa statistik menunjukkan bahwa nilai *p value* 0,026 atau dengan kata lain terdapat hubungan antara pendapatan orang tua dengan *early menarche*.

PEMBAHASAN

1. Hubungan Status Gizi dengan *Early Menarche*

Berdasarkan hasil penelitian diatas, hasil uji silang didapatkan *p value* 0,003, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada terdapat hubungan status gizi dengan *early menarche* diterima, atau H_a diterima dan H_o di tolak.

Status gizi adalah keadaan yang mencerminkan keseimbangan antara zat-zat gizi yang diserap oleh tubuh secara normal yang akan dijadikan energi guna metabolisme tubuh secara menyeluruh. Status gizi remaja wanita sangat mempengaruhi terjadinya *menarche* baik dari faktor usia terjadinya *menarche*, adanya keluhan-keluhan selama *menarche* maupun lamanya hari *menarche*. Ketidakseimbangan antara asupan kebutuhan atau kecukupan akan menimbulkan masalah gizi, baik itu berupa masalah gizi lebih maupun gizi kurang. (Mulyani, 2019)

Salah satu yang mempengaruhi usia *menarche* yaitu status gizi. Makin baiknya status gizi mempercepat usia *menarche*. Beberapa ahli mengatakan anak perempuan dengan jaringan lemak yang lebih banyak, lebih cepat mengalami *menarche* dari pada anak yang kurus. Gizi mempengaruhi kematangan seksual pada remaja yang mendapat *menarche* lebih dini. (Astria, 2019)

IMT secara signifikan lebih rendah pada remaja yang tidak mengalami *menarche* dibandingkan dengan remaja yang telah mengalami *menarche*. Usia *menarche* lebih muda di daerah perkotaan, memiliki status sosial ekonomi tinggi, dan bervariasi diantara ke tujuh wilayah tersebut. Jadi kesimpulannya status gizi merupakan faktor signifikan yang berhubungan dengan usia *menarche*. Terjadi tren penurunan usia *menarche* pada wanita di Indonesia. (Devi Partika Sari et al., 2019)

Faktor-faktor yang menyebabkan *menarche* dini adalah status gizi, genetika, konsumsi makanan tinggi kalori, tinggi lemak, status sosial ekonomi, paparan media massa dewasa (pornografi), perilaku seksual dan gaya hidup. (Rois, 2019) Usia *menarche* yang terjadi lebih awal dapat meningkatkan resiko kanker payudara, obesitas, penyakit kardiovaskuler. Remaja putri yang memiliki riwayat *menarche* dini menyebabkan mereka terpapar hormon estrogen lebih lama dibandingkan remaja yang mengalami *menarche* normal. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya aktivitas hormon reproduksi. Selain itu pada *menarche* dini akan terjadi peningkatan estrogen seumur hidup, paparan estrogen ini akan meningkatkan resiko seorang wanita terkena kanker payudara. (Astria, 2019)

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu dimana berdasarkan pengujian statistik yang dilakukan dengan menggunakan uji *chi square*, dengan tingkat kemaknaan $\alpha \leq 0,05$. Hasil uji statistik status gizi berhubungan dengan status *menarche* dengan nilai *p value* 0,002, status ekonomi berhubungan dengan status *menarche* dengan nilai *p value* 0,023, akses media informasi berhubungan dengan status *menarche* dengan nilai *p value* 0,015 dengan status *menarche* dengan nilai *p value* 0,015. (Larasati et al., 2019)

Begitu pula dengan hasil penelitian Rachma yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan jika tidak terdapat hubungan antara asupan energi, lemak, karbohidrat, kalsium, serta usia *menarche* ibu dengan usia *menarche* pada remaja putri usia 10-14 tahun. Lalu terdapat hubungan antara asupan protein (0,032) dan status gizi ($p=0,016$) dengan usia *menarche* pada remaja putri usia 10-14 tahun di wilayah Perumahan Bumi Pertiwi, Kabupaten Bogor. (Fajria & Desi, 2014)

Pendapat peneliti, banyaknya responden dengan usia *menarche* normal disebabkan karena banyak responden mempunyai status gizi yang juga normal. Sedangkan untuk responden dengan usia *menarche* cepat/dini, disebabkan karena faktor status gizi responden. Responden dengan status gizi gemuk menyebabkan usia *menarche*nya menjadi cepat/dini. Selain itu, usia *menarche* cepat/dini dapat juga disebabkan karena faktor lain seperti genetik dan lingkungan berupa rangsangan-rangsangan yang kuat dari luar, misalnya gaya hidup yang tidak sehat.

2. Hubungan Pendapatan Orang Tua dengan *Early Menarche*

Berdasarkan hasil penelitian diatas, hasil uji silang didapatkan *p value* 0,026, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada terdapat hubungan pendapatan orang tua dengan *early menarche* diterima, atau H_a diterima dan H_o di tolak.

Status *menarche* bisa dikatakan berhubungan dengan pendapatan orang tua. Pendapatan dalam keluarga sering dikaitkan dengan bagaimana kemampuan keluarga dalam pemenuhan kebutuhan gizi, dengan pemenuhan gizi tersebut akan berkaitan pula dengan kematangan seksual pada remaja. Oleh karena itu biasanya keluarga yang memiliki pendapatan lebih dari cukup akan secara otomatis mempengaruhi keadaan status gizinya apalagi untuk anak perempuan yang berkorelasi terhadap *menarche*. (Proverawati A et al., 2013)

Pendapatan orang tua dapat mempengaruhi status *menarche*. Anak yang lahir dan dibesarkan dalam lingkungan status ekonomi yang tinggi cenderung lebih mungkin terpenuhi kebutuhan gizinya dibandingkan dengan anak yang lahir dan dibesarkan di lingkungan dengan status ekonomi orang tuanya yang rendah. Pendapatan dalam keluarga dalam hal pemenuh kebutuhan gizi akan berhubungan dengan pematangan seksual pada remaja putri. (Proverawati A et al., 2013)

Pada penelitian Hartatik, Hasil penelitian ini didapatkan sebanyak 65,7% remaja mengalami *menarche* normal. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *chi square*, dengan tingkat kemaknaan $\alpha \leq 0,05$. Hasil uji statistik status gizi berhubungan dengan status *menarche* dengan nilai *p value* 0,002, status ekonomi berhubungan dengan status *menarche* dengan nilai *p value* 0,023, akses media informasi berhubungan dengan status *menarche* dengan nilai *p value* 0,015. (Pasaribu et al., 2017)

Begitu pula dengan hasil penelitian Sari dkk (2019), dimana hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh status ekonomi terhadap *early menarche* siswi Sekolah Dasar dengan X^2 hit. 22,263 Penghasilan atau status ekonomi orang tua mempengaruhi kecukupan orang tua dalam memenuhi kebutuhan keluarga, dan ada pengaruh status gizi terhadap *early*

menarche siswi Sekolah Dasar dengan X2 hit. 8,780 bahwa keadaan status gizi yang normal dan keadaan status gizi yang tidak normal atau obesitas itu mempengaruhi terjadinya *early menarche* karena asupan gizi yang kurang menyebabkan gizi pada seseorang akan berdampak pada penurunan fungsi reproduksi. (Devi Partika Sari et al., 2019)

Pendapat peneliti terhadap hasil penelitian ini adalah pendapatan orang tua akan berhubungan dengan tingkat pengetahuan orang tua tentang gizi keluarga, status gizi anak perempuan dan tingkat pengetahuan anak untuk mengakses informasi yang akan mempengaruhi psikis anak. Sehingga, remaja putri dengan pendapatan tingkat atas akan lebih cepat mengalami *menarche* dibandingkan dengan remaja putri dengan pendapatan tingkat bawah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan *Early Menarche* Pada Siswi MTsS Darul Ihsan Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar tahun 2022 yang dilakukan pada tanggal 15 Maret 2022 maka dapat ditarik kesimpulan ada hubungan status gizi dengan *early menarche* Pada Siswi MTsS Darul Ihsan Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar dengan nilai *p value* 0,003 dan ada hubungan pendapatan orang tua dengan *early menarche* Pada Siswi MTsS Darul Ihsan Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar dengan nilai *p value* 0,026.

SARAN

Bagi Responden

Untuk mencari informasi dengan mengakses informasi yang benar sehingga dapat mengetahui mengenai faktor yang berhubungan dengan *menarche* dan informasi mengenai usia *menarche* ibu, status gizi, pendapatan orang tua dan gaya hidup yang berkaitan dengan *menarche*.

Bagi Tempat Penelitian

Sekolah bisa melakukan kolaborasi dengan tenaga kesehatan yaitu dengan puskesmas terdekat untuk melaksanakan pemeriksaan kesehatan pada remaja secara teratur dan mengadakan penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi khususnya *menarche*. Dan menyediakan kantin sehat, yaitu kantin yang menyediakan makanan bersih dengan kualitas gizi yang bagus sehingga para siswi dapat mengurangi konsumsi makanan siap saji.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti lain untuk melakukan penelitian selanjutnya khususnya yang berkenaan dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan *early menarche*, dengan cara mengambil variabel yang berbeda, sampel yang lebih besar, instrumen dan jenis penelitian yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Devi Partika Sari, Nurhapsa, & Erna Magga. (2019). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Early Menarche Pada Siswi Sekolah Dasar Kelurahan Lapadde Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 2(1), 141–155.<https://doi.org/10.31850/makes.v2i1.131>
- Kadri, H. (2018). Hubungan Sosial Ekonomi Dan Tatus Gizi Dengan Kejadian Menarche Dini pada Anak Sekolah Siswi Kelas V dan VI di SDN 205 Kota Baru Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 18(2), 452. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v18i2.490>
- Mulyani, R. (2019). Hubungan Status Gizi Dan Riwayat Menarche Ibu Dengan Umur Menarche Pada Siswi Smp Di Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 14(2), 187. <https://doi.org/10.26630/jkep.v14i2.1305>
- Sadiman, S., & Islamiyati, I. (2019). Status Gizi dan Keterpaparan Media Meningkatkan Kejadian Menarche Dini pada Siswi. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 12(1), 50. <https://doi.org/10.26630/jkm.v12i1.1778>
- Fajria, L., & Desi, N. (2018). Gambaran Faktor Penyebab Menarche Dini Pada Siswi SMPN 4 Kota Pariaman. *Jurnal Ners*, 10(1), 11– 19.
- Fitriany, J., Maulina, F., & Witanti, C. E. (2018). Hubungan Indeks Massa Tubuh Dengan Usia Menarche Pada Siswi Smp Di Kota Lhokseumawe. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh*, 4(1), 26. <https://doi.org/10.29103/averrous.v4i1.802>
- Astriaana. (2019). Hubungan Status Gizi Dengan Usia Menarche Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Dinnyiyah Putri Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung Tahun 2017. *Jurnal Kebidanan*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Rois, A. (2019). Factor Realted to Incidence of Menarche Praecox (Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Menarche Prekoks). *Proceeding of Community Development*, 2(2).
- Larasati, N., Simanungkalit, S. F., & Puspareni, N. L. D. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Menarche Dini Pada Siswi Smp Setia Negara Depok Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 14(2), 143. <https://doi.org/10.35842/mr.v14i2.251>
- Proverawati A.,Maisaroh.Anemia Dan Ansemia Khamilan.Yogyakarta: Nuha Medika : 2013
- Pasaribu, V. S., Rahmayati, E., & Puri, A. (2017). Hubungan perubahan fisik usia remaja dengan rasa percaya diri pada siswi kelas 7. *Jurnal Keperawatan*, XI(1), 81–85.